

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterlibatan departemen akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* dan kecanggihan sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan departemen akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* dan kecanggihan sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* unit kantor cabang. Berdasarkan dimensi Akuntansi Manajemen yang dicetuskan oleh Dawne Lamminmaki (2008), dengan dua variabel dependen dan tiga variabel independen.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuesioner dari manajer dan tiga supervisor pada masing-masing unit kantor cabang di PT PLN (Persero) APJ Tegal dan analisis regresi dengan program SPSS 16. Dimensi Akuntansi Manajemen (jumlah pelanggan, jumlah piutang pelanggan, tingkat pendidikan responden) dianalisis secara kolektif pada hubungan antar variabel keterlibatan departemen akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* dan kecanggihan sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan departemen akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* dan kecanggihan sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*. Jumlah piutang pelanggan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan departemen akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* dan kecanggihan sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*. Sedangkan tingkat pendidikan responden merupakan faktor yang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keterlibatan departemen akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing* dan kecanggihan sistem akuntansi dalam pengambilan keputusan *outsourcing*.

Kata kunci: *Outsourcing*, pemasok, akuntansi manajemen, unit kantor cabang